

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung**

**Vinny Stephanie Hidayat**

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha  
(Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung)  
[vinny.tan@yahoo.co.id](mailto:vinny.tan@yahoo.co.id)

**Enrico Goiyardi**

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha  
(Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung)  
[enrico.mocco@gmail.com](mailto:enrico.mocco@gmail.com)

**Abstract**

*The aim of this research is to determine the effect of financial rewards, labor market considerations, and work environment toward the student interest on career as a public accountant on accounting student of Maranatha Christian University. The population of this research is whole of the accounting students of Maranatha Christian University. In this research I took 290 students as a population (the amount of the students I taught in even semester of 2015-2016 and odd semester of 2016-2017). The sample used in this research is 166 students. The method used in this research is explanatory research, and the sampling method used was judgement sampling method. Research hypothesis testing using T test, F test, and multiple regression analysis using SPSS version 20.0. The results of this research shows that rewards, labor market considerations, and work environment affect the student interest on career as a public accountant on accounting student. Thus, the hypothesis of this research is empirically supported.*

**Keywords: Financial Rewards, Labor Market Considerations, Work Environment, Public Accountant**

**Pendahuluan**

Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007 dalam Prasongko, 2013). Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan (Rahayu dkk, 2003) dalam Prasongko, 2013). Salah satu karir yang dapat ditempuh oleh mahasiswa program studi akuntansi adalah profesi sebagai akuntan publik.

Berkembangnya profesi akuntan publik telah banyak diakui oleh berbagai kalangan. Sebagai salah satu profesi pendukung kegiatan dunia usaha, dalam era

globalisasi perdagangan barang dan jasa, kebutuhan pengguna jasa akuntan publik akan semakin meningkat. (Rindani, 2015).

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa, diantaranya adalah penghargaan finansial, pasar kerja, dan lingkungan kerja akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan Chairunnisa (2014) menyatakan bahwa penghasilan berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmoro & Wijayanti & Suhendro (2016) yang menyatakan bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan Nugroho (2014) menyatakan bahwa pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) yang menyatakan bahwa pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan Astuti (2014) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhadar (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA BANDUNG”**.

## **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Penghargaan finansial/gaji dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial/gaji (Aprilyan (2011) dalam Astuti (2014). Hasil penelitian Chairunnisa (2014) menyatakan bahwa penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang diteliti oleh Lara Aprilyan (2011) dan Sulistyani (2012) dalam Chairunnisa (2014) yang menyatakan bahwa penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Manusia pada dasarnya lebih memilih sesuatu yang dapat memberikan balas jasa yang sesuai, bahkan tinggi kepadanya. Dalam hal ini, semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan semakin meningkatkan minat mahasiswa tersebut dalam pengambilan karir sebagai akuntan publik.

### **Pengaruh Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* menurut Wheller (1983) dalam Lara Absara (2011: 13) dalam Chairunnisa (2014) meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Hasil penelitian Nugroho (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Artinya pekerjaan sebagai profesi akuntan publik yang menawarkan rasa aman (tidak gampang terkena PHK) dan adanya kesempatan yang luas untuk berkembang semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Pekerjaan yang terjamin/tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa (Nugroho, 2014).

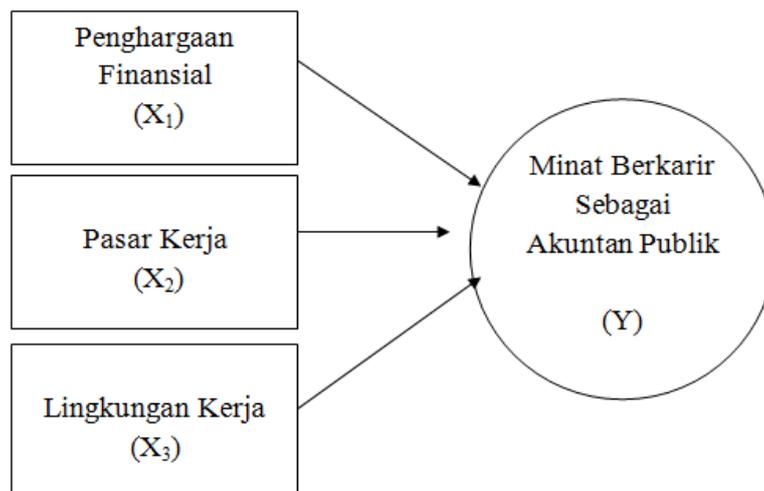
### **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir  
Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha  
Bandung | Vinny Stephanie Hidayat, Enrico Goiyardi**

Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Oktavia, 2005 dalam Astuti, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) dalam Astuti (2014). Mahasiswa Akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik.

**Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- H<sub>2</sub>: Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- H<sub>3</sub>: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- H<sub>4</sub>: Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.



**Gambar 1  
Model Penelitian**

**Kerangka Teoritis**

**Minat**

Menurut Tampubolon (1991: 41) dalam Foerthiono & Sadjiarto (2014), minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) dalam Foerthiono & Sadjiarto (2014) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100 dalam Foerthiono & Sadjiarto, 2014). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang

terhadap suatu hal dari dalam diri dan hal tersebut mendorong seseorang melakukan suatu keputusan/tindakan. Didalam penelitian ini, minat yang akan ingin diketahui adalah minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik (Foerthiono & Sadjarto, 2014).

### **Karir**

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan, atau pekerjaan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang (Ardianto, 2014).

Karir diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan ke jabatan yang memiliki tanggungjawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir merupakan rangkaian pekerjaan/ jabatan yang dipegang oleh seseorang selama riwayat pekerjaan. Pilihan karir dipengaruhi oleh *stereotype* yang dibentuk oleh seseorang tentang berbagai macam karir (Nuraini, 2013: 69, dalam Rindani, 2015). Yudhantoko (2013) dalam Ardianto (2014) menyatakan seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada suatu karir untuk dikejar di masa depan adalah disebabkan karena karir tersebut dianggap memiliki suatu nilai yang memberikan kepuasan pribadi. Dalam proses pemilihan karir, mahasiswa akuntansi akan membentuk perilaku atau usaha-usaha yang maksimal guna mendapatkan hasil yang diinginkannya.

### **Akuntan Publik**

Menurut Mulyadi (2002) dalam Asmoro (2016), akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama, antara lain: atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan.

Gambaran jenjang karir akuntan publik menurut Mulyadi (2002) dalam Asmoro (2016) antara lain: (a) Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. (b) Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan *me-review* pekerjaan auditor junior. (c) Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit: *me-review* kertas kerja, laporan audit, dan *management letter*. (d) Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial/gaji adalah sebuah penghargaan yang berbentuk finansial (Apyrlian, 2011 dalam Astuti, 2014). Penghargaan finansial/gaji dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial/gaji. Damayanti (2005) dalam Astuti (2014) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial/gaji merupakan salah satu variabel yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya.

Menurut penelitian Stolle (1976) dalam Alhadar (2013), yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji.

### **Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* menurut Wheller (1983) dalam Lara Absara (2011: 13) dalam Chairunnisa (2014) meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

1. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir  
Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha  
Bandung | Vinny Stephanie Hidayat, Enrico Goiyardi**

Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia.

2. **Keamanan Kerja**  
Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun.
3. **Fleksibilitas Karir**  
Adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karir yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.
4. **Kesempatan Promosi**  
Promosi merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggung jawab dan imbalan. Seseorang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem seleksi dan mengurangi *turnover*.

### **Lingkungan Kerja**

Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Oktavia (2005) dalam Astuti (2014)).

Stolle (1976) dalam Alhadar (2013) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

### **Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik.

Charunnisa (2014) melakukan penelitian mengenai *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik, dan sebagai variabel independennya adalah Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sampel penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa. Simpulan dari penelitian ini bahwa secara simultan, penghasilan, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Secara parsial penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Asmoro & Wijayanti & Suhendro (2016) melakukan penelitian mengenai *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Penelitian ini menggunakan Penghargaan Finansial/ Gaji, Pelatihan

Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas sebagai variabel dependen, dan sebagai variabel independennya adalah Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sampel penelitian ini adalah 100 mahasiswa S1 aktif jurusan Akuntansi pada UNIBA dan UNS Surakarta. Simpulan dari penelitian ini bahwa secara simultan, Penghargaan Finansial/Gaji, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Secara parsial, Penghargaan Finansial/Gaji, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Sedangkan Pelatihan Profesional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.

Nugroho (2014) melakukan penelitian mengenai *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta)*. Penelitian ini menggunakan Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik sebagai variabel dependen, dan sebagai variabel independennya adalah Nilai Intrinsik Pekerjaan, Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Sifat Pekerjaan Profesi Akuntan Publik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi FEB UNS sebanyak 37 responden. Simpulan dari penelitian ini bahwa secara parsial, Nilai Intrinsik Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap probabilitas minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Sifat Pekerjaan Profesi Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Chan (2012) melakukan penelitian mengenai *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Penelitian ini menggunakan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik sebagai variabel dependen, dan sebagai variabel independennya adalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Pencapaian Akademik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi fakultas bisnis Widya Mandala Surabaya minimal 71 orang. Simpulan dari penelitian ini bahwa secara parsial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pencapaian Akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pelatihan Profesional dan Personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Astuti (2014) melakukan penelitian mengenai *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Penelitian ini menggunakan Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik sebagai variabel dependen, dan sebagai variabel independennya adalah Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang. Simpulan dari penelitian ini bahwa secara simultan, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. Secara parsial, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

Alhadar (2013) melakukan penelitian mengenai *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*. Penelitian ini menggunakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik sebagai variabel dependen, dan sebagai variabel independennya adalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir  
Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha  
Bandung | Vinny Stephanie Hidayat, Enrico Goiyardi**

Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 90 orang (mahasiswa Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin). Simpulan dari penelitian ini bahwa secara simultan, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Secara parsial, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Sedangkan Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

### **Metode Penelitian**

#### **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel tidak diambil secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti (Ulwan, 2014). Populasi penelitian ini sebanyak 290 mahasiswa dan sampel yang digunakan sebanyak 166 mahasiswa.

Kriteria pengambilan sampel untuk mahasiswa yang akan digunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
2. Mahasiswa aktif angkatan 2012-2015

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau sumber primer. Menurut Umar (2004: 56) dalam Astari P (2009), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh si peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara yang mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber. Pelaksanaannya dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber yang akan diwawancarai. Jenis data primer yang digunakan penelitian ini berupa hasil dari jawaban kuisisioner yang menggunakan skala *likert* dari 1-5.

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratori. Penelitian eksploratori adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian eksploratori bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui (Yulia, 2012).

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kuisisioner/angket dengan menggunakan skala likert 1-5. Menurut Sekaran (2006: 21) dalam Alhadar (2013), kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Kuisisioner yang diberikan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup (*closed question*), yaitu kuisisioner yang meminta responden untuk membuat pilihan di antara serangkaian alternatif yang diberikan oleh peneliti (Alhadar, 2013).

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2004: 51 dalam Alhadar, 2013).

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap (Duwi Consultant, 2011).

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Duwi Consultant, 2011):

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji reliabilitas ini menggunakan reabilitas konsistensi internal yaitu metode *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai *cronbach alpha* dari hasil pengujian  $> 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel penelitian adalah reliabel (Ghozali, 2005 dalam Alhadar, 2013).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data, artinya sebelum kita melakukan analisis data yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kernormalan distribusinya. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Dwianto, 2015).

##### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *dependent* (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2008 p.91 dalam Konsultan SPSS, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ini adalah dengan menganalisa matrik korelasi variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut, maka terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau *Tolerance Value*. Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel *independent* manakah yang dijelaskan variabel *independent* lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi, batasan umum yang digunakan adalah *tolerance*  $< 0,1$  atau nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas (Konsultan SPSS, 2016).

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghozali dalam Mahendra (2013), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Mahendra, 2013) dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig variabel independen  $< 0,05$  terjadi Heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig variabel independen  $> 0,05$  tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Uji Signifikansi Secara Parsial (T-Test)**

Menurut Ghozali (2009) dalam Chairunnisa (2014), uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Uji Signifikansi Secara Simultan (F-Test)**

Menurut Imam Ghozali (2006) dalam Mahendra (2013), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

- Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- Kriteria pengujian dimana  $H_0$  diterima apabila  $p\text{ value} < \alpha$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $p\text{ value} > \alpha$ .

**Operasionalisasi Variabel**

**Tabel 1  
Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<b>Penghargaan Finansial</b>	Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar	<i>Likert</i>
2		Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji	<i>Likert</i>
3		Profesi akuntan publik menyediakan dana pensiun	<i>Likert</i>
4	<b>Pasar Kerja</b>	Profesi akuntan publik memberi jaminan terhadap keamanan kerja (tidak mudah di PHK)	<i>Likert</i>
5		Profesi akuntan publik memberi kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan	<i>Likert</i>
6		Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah diperoleh	<i>Likert</i>
7	<b>Lingkungan Kerja</b>	Profesi akuntan publik memberikan pekerjaan rutin	<i>Likert</i>
8		Profesi akuntan publik menuntut kinerja yang atraktif	<i>Likert</i>
9		Profesi akuntan publik sering lembur	<i>Likert</i>
10	<b>Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik</b>	Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya	<i>Likert</i>
11		Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan	<i>Likert</i>
12		Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi	<i>Likert</i>

13		Akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi	Likert
14		Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan	Likert
15		Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan	Likert
16		Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir	Likert
17		Keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat	Likert

Sumber: diadaptasi dari Astuti (2014)

### Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja.

- Menurut penelitian Stolle (1976) dalam Alhadar (2013) yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji.
- Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* menurut Wheller (1983) dalam Lara Absara (2011: 13) dalam Chairunnisa (2014) meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.
- Stolle (1976) dalam Alhadar (2013) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

### Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Gambaran Objek Studi

Objek studi penelitian ini terdiri atas mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung angkatan 2010-2015 yang telah dan akan mengikuti mata kuliah reguler Pengauditan 1, Pengauditan 2, Pengauditan Sistem Informasi, dan Pengauditan Internal, sehingga sedikit banyaknya telah mengetahui mengenai dunia dan pekerjaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Tabel 2  
Tabel Hasil Uji Validitas

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.183	0.152	Valid

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir  
Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha  
Bandung | Vinny Stephanie Hidayat, Enrico Goiyardi**

2	0.268	0.152	Valid
4	0.279	0.152	Valid
5	0.306	0.152	Valid
6	0.225	0.152	Valid
7	0.218	0.152	Valid
8	0.243	0.152	Valid
10	0.301	0.152	Valid
11	0.205	0.152	Valid
13	0.332	0.152	Valid
14	0.268	0.152	Valid
15	0.259	0.152	Valid
16	0.215	0.152	Valid
17	0.192	0.152	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3  
Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,602	,624	14

Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil (*cronbach alpha*) > 0,60. Maka variabel penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki *cronbach alpha* sebesar 0,602

**Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas**

**Tabel 4  
Tabel Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,26729842
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,761

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Inteprestasi dari hasil pengujian (dilihat dari nilai sig setelah dikurangi nilai data yang mengandung *outliers*), data memiliki distribusi normal, karena semua variabel memiliki nilai sig di atas 0,05, dimana nilai sig adalah sebesar 0,761.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5**  
**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	.975	1.026
Pasar Kerja	.934	1.070
Lingkungan Kerja	.949	1.054

Semua variabel bebas terbebas dari multikolinearitas karena semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan VIF di bawah 10, dimana nilai *tolerance* Penghargaan Finansial adalah sebesar 0,975, Pasar Kerja sebesar 0,934, dan nilai *tolerance* Lingkungan Kerja adalah sebesar 0,949. Sedangkan nilai *VIF* Penghargaan Finansial adalah sebesar 1,026, Pasar Kerja adalah sebesar 1,070, dan nilai *tolerance* Lingkungan Kerja adalah sebesar 1,054.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6**  
**Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig
Penghargaan Finansial	0.584
Pasar Kerja	0.981
Lingkungan Kerja	0.777

Dengan nilai sig Penghargaan Finansial sebesar 0,584, Pasar Kerja sebesar 0,981, dan nilai sig Lingkungan Kerja sebesar 0,777, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua variabel memiliki nilai sig di atas 0,05.

Simpulan dari uji asumsi klasik yang dilakukan pada data penelitian ini adalah data yang diteliti berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas, dan terbebas dari heteroskedastisitas.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan variabel Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik.

#### Hasil Penelitian

##### Uji Signifikansi Secara Parsial (T-Test)

**Tabel 7**  
**Tabel Hasil Uji T**

Collinearity Statistics		
Model	T	sig
(Constant)	6.454	.000
Penghargaan Finansial	4.435	.000
Pasar Kerja	3.606	.000
Lingkungan Kerja	2.206	.029

##### Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Sebagai Akutan Publik

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai T sebesar 4,435, dengan nilai sig sebesar 0,000, dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir  
Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha  
Bandung | Vinny Stephanie Hidayat, Enrico Goiyardi**

dapat disimpulkan, bahwa variabel bebas Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat (Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik).

**Pengaruh Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai T sebesar 3,606, dengan nilai sig sebesar 0,000, dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel bebas Pasar Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat (Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik).

**Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai T sebesar 2,206, dengan nilai sig sebesar 0,029, dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel bebas Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat (Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik).

**Uji Signifikansi Secara Simultan (F-Test)**

**Tabel 8  
Tabel Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,618	3	1,206	16,557	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11,289	155	,073		
	Total	14,906	158			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai F sebesar 16,557, dengan nilai sig sebesar 0,000, dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

**Dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil sebagai berikut:**

1. **H<sub>1</sub>: Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**  
H<sub>1</sub>: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik diterima.
2. **H<sub>2</sub>: Pengaruh Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**  
H<sub>2</sub>: Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik diterima.
3. **H<sub>3</sub>: Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**  
H<sub>3</sub>: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik diterima.

**Dari hasil pengujian secara simultan didapatkan hasil sebagai berikut:**

4. **H<sub>4</sub>: Pengaruh Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**  
H<sub>4</sub>: Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik diterima.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairunisa (2014). Chairunnisa (2014) menyatakan bahwa hasil penelitiannya mendukung temuan sebelumnya yang diteliti oleh Lara Aprilyan (2011) dalam Chairunnisa (2014) dan Sulistyani (2012) dalam Chairunnisa (2014) yang menyatakan bahwa penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Manusia pada dasarnya lebih memilih sesuatu yang dapat memberikan balas jasa yang sesuai bahkan tinggi kepadanya. Dalam hal ini, semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan, semakin meningkatkan minat mahasiswa tersebut dalam pengambilan karir sebagai akuntan publik.

**2. Pengaruh Pasar KerjaterhadapMinatBerkarir Sebagai Akuntan Publik**

Pasar KerjaberpengaruhterhadapMinat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014). Nugroho (2014) menyatakan bahwa hal tersebut berarti bahwa pekerjaan sebagai profesi akuntan publik yang menawarkan rasa aman (tidak gampang terkena PHK) dan adanya kesempatan yang luas untuk berkembang, semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Pekerjaan yang terjamin/tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka peroleh. Sehingga, pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Putro (2012) dalam Nugroho (2014) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.

**3. Pengaruh LingkunganKerjaterhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

LingkunganKerjaberpengaruhterhadapMinatBerkarir Sebagai Akuntan Publik.Hal tersebutsesuaidenganhasilpenelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014). Astuti (2014) menyatakan bahwa mahasiswa Akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2003) dalam Astuti (2014).

**Simpulan dan Saran**

**Simpulan**

Berdasarkanhasilpenelitian yang telahdilakukan,dapatdiperolehesimpulansebagaiberikut:

1. Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minar Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
2. Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
3. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
4. Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

**Saran**

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya atas mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung angkatan 2010-2015 yang telah dan akan mengikuti mata kuliah reguler Pengauditan 1, Pengauditan 2, Pengauditan Sistem Informasi, dan Pengauditan Internal dalam jumlah yang terbatas. Pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat memperluas cakupan penelitian ke objek penelitian lainnya, misalnya,

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir  
Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha  
Bandung | Vinny Stephanie Hidayat, Enrico Goiyardi**

mahasiswa aktif angkatan lain atau pada berbagai universitas lainnya dengan jumlah yang mungkin lebih besar.

2. Penelitian ini hanya meneliti keadaan mahasiswa dalam rentang waktu yang terbatas. Peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan representatif.
3. Variabel bebas yang digunakan di penelitian ini hanya terbatas pada Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya sebagai prediktor dalam menganalisis minat berkarir sebagai akuntan publik.

### Daftar Pustaka

- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin)*. Skripsi, Makassar: Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ardianto, Niko. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan*. Skripsi, Semarang: Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Asmoro, Tri Kusno Widi & Wijayanti, Anita & Suhendro. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, *JEAM*. Vol. XV hal. 68-79.
- Astari P, Ayu. (2014). *Makalah Part 3*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://ayuastari88.blogspot.co.id/2009/04/makalah-part-3.html>
- Astuti, Anita. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Kertas Kerja, Salatiga: Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Vol. 3 (No. 2) hal. 1-26.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 (No. 1) hal. 53-58.
- Duwi Consultant. (2011). *Uji Validitas Kuisisioner*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-validitas-kuisisioner.html>
- Dwianto, Agus. (2015). *Cara Melakukan Uji Normalitas Dengan SPSS*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://www.sangpengajar.com/2015/03/cara-melakukan-uji-normalitas-dengan.html>
- Foerthiono, Arlin Novyenyly & R. Arja Sadjarto. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel *Intervening, Tax & Accounting Review*. Vol. 4 (No. 2) .
- Konsultan SPSS. (2016). *Uji Asumsi Klasik*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://konsultanspss.blogspot.co.id/2016/02/uji-asumsi-klasik-konsultan-spss-olahdata.html>
- Mahendra, Giri. (2013). *Pengujian Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi, Uji F, Uji T)*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://girimahendra.blogspot.co.id/2013/05/pengujian-hipotesis-uji-koefisien.html>
- Mahendra, Giri. (2013). *Uji Asumsi Klasik (Sebagai Syarat Uji Regresi Berganda dan Sederhana)*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://girimahendra.blogspot.co.id/2013/05/uji-asumsi-klasik-sebagai-syarat-uji.html>

- Nugroho, Adif. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Naskah Publikasi, Surakarta: Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasongko, Bintang Sindhu. 2013. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi, Jawa Timur: Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Rindani, Annisa. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Dengan Program Studi Akuntansi Yang Berakreditasi B Yang Terdapat di Pekanbaru), *Jom FEKON*. Vol. 2 (No. 2) hal. 1-14.
- Ulwan, M. Nashihun. (2014). *Teknik Pengambilan Sampel Dengan Metode Purposive Sampling*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html>
- Yulia, Yuyun. (2012). *Penelitian Deskriptif dan Eksplanatif*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://yhoen-yulia.blogspot.co.id/2012/09/penelitian-deskriptif-dan-eksplanatif.html>